

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh faktor-faktor struktur tata kelola perusahaan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Luas pengungkapan tanggung jawab sosial ini memuat lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, kebutuhan lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan lainnya. Tinjauan penelitian sebelumnya menunjukkan tidak ada konsistensi dan memberi beberapa hasil yang bervariasi. Penelitian ini berusaha untuk mengujinya dengan 7 variabel independen (4 variabel penelitian dan 3 variabel kontrol). Variabel itu adalah komisaris independen, komite audit, kepemilikan publik, kepemilikan asing, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah 57 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah pengurangan dengan beberapa kriteria, 37 perusahaan ditetapkan sebagai sampel perusahaan dan 68 laporan tahunan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program bernama SPSS. Periode penelitian adalah tahun 2010 dan 2011.

Hasil menunjukkan bahwa tidak ada variabel penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan karena struktur tata kelola perusahaan di Indonesia tidak diimplementasikan dengan efektif. Leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol mempunyai pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan.

Kata Kunci : Teori *stakeholder*, teori legitimasi, teori agensi, tata kelola perusahaan, luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, komisaris independen, komite audit, kepemilikan publik, kepemilikan asing.